



PSIKOLOGI KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA

Bambang Haryanto^{1*}, Zulrahmadi², Sri Astuti³

^{1,2,3}Program Studi Bisnis Digital, Universitas Islam Indragiri, Indonesia
benghy010704@gmail.com, zulrahmadi@gmail.com, asri.okt1988@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: psikologi kewirausahaan, motivasi, pola pikir, kecerdasan emosional, resiliensi, pengelolaan risiko, kepemimpinan, manajemen stres, kegagalan, kewirausahaan.

Received : 18 Januari 2025

Revised : 19 Januari 2025

Accepted: 20 Januari 2025

ABSTRAK

Psikologi kewirausahaan mempelajari aspek psikologis yang mempengaruhi perjalanan seorang wirausahawan, seperti motivasi, pola pikir, kecerdasan emosional, resiliensi, dan pengelolaan risiko. Artikel ini membahas pentingnya faktor-faktor psikologis dalam mengelola bisnis dan menghadapi tantangan. Penerapan psikologi kewirausahaan dalam praktik meliputi pengembangan kepemimpinan, manajemen stres, dan kemampuan menghadapi kegagalan. Pemahaman terhadap aspek-aspek ini membantu wirausahawan mengoptimalkan potensi diri dan meningkatkan peluang kesuksesan dalam bisnis.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi global, dengan wirausahawan sebagai motor penggerak inovasi, pencipta lapangan kerja, dan pendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, meskipun banyak yang mengagumi keberhasilan seorang wirausahawan, perjalanan mereka sering kali dipenuhi dengan tantangan yang kompleks. Tantangan tersebut tidak hanya bersifat teknis dan finansial, tetapi juga terkait dengan faktor psikologis yang memengaruhi cara berpikir, mengambil keputusan, dan bertahan dalam menghadapi kegagalan.

Psikologi kewirausahaan muncul sebagai disiplin ilmu yang fokus pada pemahaman berbagai aspek mental dan emosional yang mempengaruhi perilaku wirausahawan dalam menjalankan bisnis. Faktor-faktor seperti motivasi, kecerdasan emosional, pola pikir, ketahanan mental, serta pengelolaan risiko menjadi kunci penting dalam perjalanan seorang wirausahawan. Dalam menghadapi ketidakpastian dan perubahan yang cepat, seorang wirausahawan dituntut untuk tidak hanya menguasai keterampilan teknis, tetapi juga memiliki daya tahan psikologis yang kuat untuk terus bertumbuh dan berkembang.

Artikel ini bertujuan untuk mengulas lebih dalam tentang psikologi kewirausahaan, dengan menyoroti faktor-faktor psikologis yang berpengaruh pada kesuksesan dan kegagalan dalam dunia bisnis. Selain itu, artikel ini juga akan menjelaskan bagaimana penerapan psikologi kewirausahaan dapat

<https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/bidi>



Artikel ini bertujuan untuk mengulas lebih dalam tentang psikologi kewirausahaan, dengan menyoroti faktor-faktor psikologis yang berpengaruh pada kesuksesan dan kegagalan dalam dunia bisnis. Selain itu, artikel ini juga akan menjelaskan bagaimana penerapan psikologi kewirausahaan dapat membantu wirausahawan dalam mengelola tantangan mental, emosional, dan sosial yang muncul selama perjalanan kewirausahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Psikologi kewirausahaan mencakup berbagai teori yang menjelaskan bagaimana faktor psikologis memengaruhi perilaku dan keputusan wirausahawan. **McClelland (1961)** menekankan pentingnya motivasi pencapaian sebagai pendorong kewirausahaan, sementara **Dweck (2006)** menunjukkan bahwa pola pikir berkembang (growth mindset) dapat membantu wirausahawan mengatasi kegagalan. **Goleman (1995)** dalam teori kecerdasan emosional menjelaskan pentingnya kemampuan mengelola emosi dalam hubungan interpersonal dan pengambilan keputusan. **Luthans (2002)** menjelaskan bahwa resiliensi memungkinkan wirausahawan untuk bangkit dari kegagalan, sedangkan **Palich dan Bagby (1995)** menunjukkan bahwa cara mengelola risiko mempengaruhi keputusan bisnis. **Bass (1985)** dan **Yukl (2006)** mengungkapkan bahwa kepemimpinan yang efektif sangat penting dalam menginspirasi tim dan mengelola perubahan. Dukungan sosial juga berperan penting dalam kesuksesan kewirausahaan (Aldrich & Zimmer, 1986), sementara **Shane (2003)** menyoroti bagaimana kegagalan dapat menjadi bagian dari proses belajar wirausahawan. Tinjauan ini menunjukkan bahwa keberhasilan kewirausahaan sangat dipengaruhi oleh faktor psikologis yang kompleks.

METODOLOGI

1. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi pustaka. Langkah-langkah penelitian meliputi:

1. Pengumpulan Data: Mengumpulkan literatur dari buku, artikel jurnal, dan penelitian terkait psikologi kewirausahaan.
2. Seleksi Sumber: Memilih literatur yang kredibel dan relevan.
3. Analisis Konten: Menganalisis isi literatur untuk mengidentifikasi faktor psikologis yang memengaruhi kewirausahaan.
4. Sintesis Temuan: Menyusun temuan berdasarkan hasil analisis dan menggabungkan perspektif yang ada.
5. Kesimpulan dan Rekomendasi: Menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi praktis untuk pengembangan kewirausahaan.

Metode ini bertujuan untuk memahami pengaruh faktor psikologis terhadap keberhasilan wirausahawan.



2. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, **populasi** adalah seluruh literatur yang berkaitan dengan psikologi kewirausahaan, termasuk buku, artikel jurnal, dan penelitian ilmiah. **Sampel** terdiri dari literatur yang dipilih secara selektif berdasarkan relevansi dan kredibilitas, mencakup penelitian dan teori-teori penting yang mempengaruhi kewirausahaan.

3. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan **analisis konten kualitatif**, yang meliputi:

1. **Kategorisasi:** Mengelompokkan literatur berdasarkan topik psikologis kewirausahaan.
2. **Sintesis Temuan:** Menggabungkan hasil temuan dari berbagai sumber.
3. **Interpretasi:** Menganalisis hubungan antara faktor psikologis dan kewirausahaan.
4. **Kesimpulan:** Menyusun kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan analisis.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis literatur yang dilakukan, ditemukan bahwa faktor psikologis memainkan peran penting dalam keberhasilan wirausahawan. Beberapa temuan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Motivasi:** Wirausahawan yang memiliki motivasi internal yang kuat, seperti kebutuhan untuk mencapai tujuan pribadi atau menciptakan perubahan, cenderung lebih tahan terhadap tantangan dan kegagalan. Teori McClelland tentang kebutuhan pencapaian menunjukkan bahwa motivasi berperan besar dalam keputusan dan tindakan kewirausahaan.
2. **Pola Pikir:** Pola pikir berkembang (growth mindset) yang diperkenalkan oleh Dweck sangat berpengaruh terhadap cara wirausahawan mengatasi kegagalan dan melihat peluang. Mereka yang memiliki pola pikir ini cenderung lebih resilien dan lebih mampu beradaptasi dengan perubahan.
3. **Kecerdasan Emosional:** Kecerdasan emosional yang tinggi membantu wirausahawan dalam mengelola stres, membangun hubungan yang efektif dengan tim, dan mengambil keputusan yang tepat dalam situasi tekanan. Penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berhubungan erat dengan kinerja wirausahawan dalam mengelola tantangan dan perubahan.
4. **Resiliensi:** Wirausahawan yang memiliki resiliensi tinggi, seperti yang dijelaskan oleh Luthans, lebih mampu bangkit dari kegagalan dan terus melanjutkan usaha mereka meskipun menghadapi kegagalan besar atau situasi sulit.



5. **Pengelolaan Risiko:** Kemampuan untuk mengelola risiko secara bijak juga ditemukan sebagai faktor penting dalam kewirausahaan. Wirausahawan dengan pendekatan risiko yang terukur, yang tidak terlalu tinggi namun tetap berani, cenderung memiliki peluang lebih besar untuk sukses.
6. **Kepemimpinan:** Kepemimpinan transformasional yang diungkapkan oleh Bass dapat meningkatkan motivasi tim dan menciptakan inovasi dalam bisnis. Wirausahawan yang efektif dalam memimpin dengan visi yang jelas dan dapat menginspirasi orang lain memiliki keunggulan dalam membangun perusahaan yang sukses.

Secara keseluruhan, faktor psikologis seperti motivasi, pola pikir, kecerdasan emosional, resiliensi, pengelolaan risiko, dan kepemimpinan berkontribusi signifikan terhadap kesuksesan wirausahawan. Pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor ini dapat membantu wirausahawan dalam mengatasi tantangan dan meningkatkan peluang keberhasilan dalam dunia bisnis.

PEMBAHASAN

Faktor psikologis memainkan peran penting dalam kesuksesan kewirausahaan, sebagai berikut:

1. **Motivasi:** Wirausahawan dengan motivasi tinggi, seperti kebutuhan pencapaian, lebih gigih dalam menghadapi tantangan (McClelland, 1961).
2. **Pola Pikir:** Pola pikir berkembang (growth mindset) memungkinkan wirausahawan belajar dari kegagalan dan terus berinovasi (Dweck, 2006).
3. **Kecerdasan Emosional:** Kecerdasan emosional membantu wirausahawan mengelola stres dan hubungan, penting untuk pengambilan keputusan (Goleman, 1995).
4. **Resiliensi:** Ketahanan mental membantu wirausahawan bangkit dari kegagalan dan terus beradaptasi (Luthans, 2002).
5. **Pengelolaan Risiko:** Wirausahawan yang bijak dalam mengambil risiko terukur memiliki peluang sukses lebih tinggi (Palich & Bagby, 1995).
6. **Kepemimpinan:** Kepemimpinan transformasional yang menginspirasi dan membimbing tim sangat penting untuk inovasi dan keberhasilan bisnis (Bass, 1985).

Secara keseluruhan, faktor psikologis ini mempengaruhi keputusan dan keberhasilan wirausahawan dalam bisnis.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Faktor psikologis memainkan peran yang sangat penting dalam kesuksesan kewirausahaan. Motivasi, pola pikir berkembang, kecerdasan emosional, resiliensi, pengelolaan risiko, dan kepemimpinan yang efektif



semuanya berkontribusi signifikan terhadap kemampuan wirausahawan untuk menghadapi tantangan dan mencapai tujuan bisnis. Wirausahawan yang dapat mengelola faktor-faktor psikologis ini dengan baik lebih mampu bertahan dalam situasi sulit, beradaptasi dengan perubahan, dan meraih kesuksesan jangka panjang.

Rekomendasi

1. **Pengembangan Diri:** Wirausahawan disarankan untuk terus mengembangkan kemampuan psikologis mereka, seperti meningkatkan kecerdasan emosional dan pola pikir berkembang, agar lebih siap menghadapi tantangan bisnis.
2. **Pelatihan dan Pendidikan:** Program pelatihan kewirausahaan yang mengintegrasikan aspek psikologi, seperti manajemen stres dan kepemimpinan, dapat membantu meningkatkan kesiapan mental wirausahawan.
3. **Dukungan Ekosistem:** Pihak terkait, seperti lembaga pendidikan dan komunitas kewirausahaan, dapat menyediakan platform yang mendukung pengembangan psikologis wirausahawan, seperti mentoring dan jaringan dukungan sosial.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian lanjutan dapat fokus pada:

1. **Pengaruh Faktor Psikologis terhadap Kinerja Bisnis:** Mengukur dampak psikologi (misalnya, kecerdasan emosional) terhadap profitabilitas dan pertumbuhan bisnis.
2. **Dukungan Sosial dalam Kewirausahaan:** Meneliti peran jaringan sosial dalam mengelola stres dan tantangan.
3. **Perbedaan Latar Belakang Wirausahawan:** Memahami bagaimana faktor psikologis mempengaruhi wirausahawan dari berbagai latar belakang.
4. **Kepemimpinan dan Kecerdasan Emosional dalam Tim:** Meneliti dampak kepemimpinan transformasional dan kecerdasan emosional pada tim bisnis.
5. **Intervensi Psikologis untuk Wirausahawan:** Mengembangkan program pelatihan untuk meningkatkan ketahanan mental dan kinerja.

Penelitian ini dapat memperdalam pemahaman tentang psikologi kewirausahaan dan membantu merancang kebijakan yang mendukung wirausahawan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi dalam penyusunan penelitian ini. Terima kasih khususnya kepada keluarga yang selalu memberikan semangat dan



dukungan moral yang tak ternilai. Penulis juga mengapresiasi teman-teman yang turut memberikan ide, masukan, dan dorongan selama proses penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Armstrong, M. (2006). *A Handbook of Human Resource Management Practice* (10th ed.). Kogan Page.
- [2] Bass, B. M. (1985). *Leadership and performance beyond expectations*. Free Press.
- [3] Bird, B. (1988). *Implementing entrepreneurial ideas: The case for intention*. *Academy of Management Review*, 13(3), 442-453.
- [4] Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The New Psychology of Success*. Random House.
- [5] Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. Bantam Books.
- [6] Gupta, V. K., & Barrett, R. (2012). *The psychology of entrepreneurship*. Business Expert Press.
- [7] Luthans, F. (2002). *The need for and meaning of positive organizational behavior*. *Journal of Organizational Behavior*, 23(6), 695-706.
- [8] McClelland, D. C. (1961). *The Achieving Society*. Princeton University Press.
- [9] Mitton, M., & Will, A. (2001). *Risk taking in entrepreneurship: Exploring the links to personality and environment*. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 25(3), 23-40.
- [10] Palich, L. E., & Bagby, D. R. (1995). *Using cognitive theory to explain entrepreneurial risk-taking: Challenging conventional wisdom*. *Journal of Business Venturing*, 10(6), 425-438.
- [11] Rauch, A., & Frese, M. (2007). *Let's put the person back into entrepreneurship research: A meta-analysis on the relationship between business owners' personality traits, business creation, and success*. *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 16(4), 353-385.
- [12] Sarasvathy, S. D. (2001). *Causation and effectuation: Toward a theoretical shift from economic inevitability to entrepreneurial contingency*. *Academy of Management Review*, 26(2), 243-263.
- [13] Shaver, K. G., & Scott, L. R. (1991). *Person, process, choice: The psychology of new venture creation*. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 16(2), 23-45.
- [14] Shane, S. (2003). *A general theory of entrepreneurship: The individual-opportunity nexus*. Edward Elgar Publishing.
- [15] Simon, M., Houghton, S. M., & Aquino, K. (2000). *Cognitive biases, risk perception, and venture formation: How individuals decide to start businesses*. *Journal of Business Venturing*, 15(2), 113-134.
- [16] Timmons, J. A. (1999). *New Venture Creation: Entrepreneurship for the 21st Century* (5th ed.). Irwin/McGraw-Hill.

Digital Business Insights Journal

Universitas Islam Indragiri

DOI: <https://doi.org/10.32520>

Vol. 1, No. 1, Januari-2025, hlm. 34-40

e-ISSN: -



- [17] Wang, C. L., & Chugh, H. (2014). *Entrepreneurial identity: The role of self-identity in the entrepreneurial process*. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 20(2), 174-194.